



## Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

Nesya Andita Putri<sup>1</sup>, Ratu Devira Afifah<sup>2</sup>, Siti Ainun Adelia<sup>3</sup>,  
Siti Nurpaidah<sup>4</sup>, Angga Sanita Putra<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstrak

Received: 20 Mei 2025  
Revised: 27 Mei 2025  
Accepted: 01 Juni 2025

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2023 untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (likuiditas) dan menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Metode analisis menggunakan deskriptif kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola rasio keuangan seperti *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* jangka pendek. Namun, kinerja profitabilitas perusahaan seperti *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on asset*, dan *return on equity* masih dibawah standar rata-rata industri. Hal ini mengindikasikan adanya potensi perbaikan yang perlu ditingkatkan dalam hal efisiensi operasional dan strategi bisnis untuk meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas.

(\*) Corresponding Author: [nesyaanditaputri@gmail.com](mailto:nesyaanditaputri@gmail.com)<sup>1</sup>, [ratudevira06@gmail.com](mailto:ratudevira06@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sitiainunadelia274@gmail.com](mailto:sitiainunadelia274@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitinurpaidah696@gmail.com](mailto:sitinurpaidah696@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[angga@fe.unsika.ac.id](mailto:angga@fe.unsika.ac.id)<sup>5</sup>

**How to Cite:** Putri, N., Afifah, R., Adelia, S., Nurpaidah, S., & Putra, A. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 220-229. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10715>.

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia memiliki kemajuan dan perkembangan yang sangat cepat di berbagai sektor. Peningkatan konsumsi rumah tangga, khususnya pada sektor makanan dan minuman, telah menjadi motor penggerak utama perekonomian Indonesia. Pertumbuhan pendapatan per kapita dan diversifikasi preferensi konsumen telah menciptakan lingkungan bisnis yang dinamis, menarik minat berbagai pelaku usaha untuk berinvestasi dan bersaing di pasar domestik maupun internasional.

Pada tahun 2023, perekonomian Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05%. Pertumbuhan ini didorong oleh kinerja positif di berbagai sektor, terutama transportasi dan perdagangan yang tumbuh 13,96%, diikuti oleh jasa lainnya dan sektor pariwisata. Berdasarkan data BPS, kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap PDB nasional pada tahun 2023 cukup signifikan. Untuk tetap kompetitif, perusahaan perlu mengadopsi strategi inovasi yang lebih agresif, dengan fokus pada pengembangan produk yang memiliki nilai tambah tinggi dan sesuai dengan preferensi konsumen yang terus berubah. Ketergantungan pada pasar domestik membuat industri makanan dan minuman Indonesia kurang memiliki ketahanan terhadap dinamika pasar global yang semakin kompleks. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan daya saing produknya di tengah intensifikasi perdagangan regional. Meskipun meningkatkan efisiensi produksi penting, perusahaan juga perlu fokus pada peningkatan kualitas dan membangun merek yang kuat. Inovasi produk yang bernilai tambah akan lebih efektif dalam jangka panjang untuk

menghadapi persaingan. Memiliki produk yang berkualitas dan memiliki merek yang kuat adalah cara terbaik untuk membedakan diri dari pesaing. Perusahaan perlu berinvestasi dalam inovasi produk dan membangun citra merek yang positif.

Analisis kinerja keuangan menjadi salah satu metode yang penting untuk memahami seberapa baik perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dan menghasilkan keuntungan. Dua aspek kunci dalam analisis ini adalah rasio profitabilitas dan likuiditas. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sedangkan rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Abdillah, Pranata dan Nurfauzan, 2022).

Dengan mengamati rasio-rasio ini, pemangku kepentingan, termasuk manajemen, investor, dan kreditor, dapat memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Kinerja yang baik dalam hal profitabilitas dan likuiditas tidak hanya mencerminkan kesehatan finansial, tetapi juga menciptakan kepercayaan di kalangan pemangku kepentingan (Mustika dan Apriliani, 2022).

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran makanan serta minuman. Perusahaan ini memiliki portofolio produk yang luas, termasuk merek-merek populer seperti Garuda, Gery, Chocolatos, Clevo, Prochiz, dan Topchiz. Produk-produk Garudafood, terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, khususnya anak-anak.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk berdasarkan rasio profitabilitas dan likuiditas. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan serta rekomendasi yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis di masa depan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis Kinerja Keuangan**

Analisis kinerja keuangan adalah proses evaluasi dan penilaian kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan data dan laporan keuangan (Adur, Wiyani, dan Ratri, 2018). Analisis rasio keuangan merupakan alat yang umum digunakan oleh calon investor untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi dalam saham (Baiti, 2020). Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memahami sejauh mana perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset dan kewajiban perusahaan secara efektif sehingga mampu menghasilkan laba, serta memenuhi kebutuhan likuiditas.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah kumpulan laporan yang menyajikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas ekonomi (Nurhaliza dan Harmain, 2022). Laporan-laporan ini umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, membuat keputusan investasi, dan memenuhi persyaratan pelaporan. (Adur, Wiyani, dan Ratri, 2018). Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan, kinerja operasionalnya, dan prospek masa depannya.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Untuk mengetahui seberapa sehat keuangan suatu perusahaan, kita bisa menggunakan analisis rasio. Analisis ini membandingkan berbagai angka dalam laporan keuangan untuk

menilai kinerja perusahaan (Damayanti dan Saharany, 2023). Analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk mengukur kinerja finansial perusahaan secara kuantitatif. Dengan menghitung berbagai rasio, kita dapat menilai likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Hal ini berguna untuk menilai kinerja manajemen sebelumnya dan memprediksi kinerja di masa depan (Mahmudi, Puspitaningsih, Pramesti, dan Najib, 2024). Rasio-rasio dikelompokkan ke dalam 5 kelompok dasar, yaitu: likuiditas, *leverage*, aktivitas, profitabilitas, dan pasar.

### Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas atau umumnya dikenal sebagai rasio modal kerja, digunakan untuk menilai sejauh mana tingkat likuiditas suatu perusahaan. Artinya, rasio likuiditas membantu dalam menilai kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban finansialnya saat jatuh tempo (Kasmir, 2008).

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat dikatakan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek yang akan jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya. Nilai rasio lancar yang kecil menunjukkan bahwa aktiva lancar perusahaan tidak cukup untuk membayar hutang lancarnya. Namun, hasil rasio yang tinggi belum bisa dianggap baik karena ada kemungkinan terlalu banyak uang kas dibandingkan dengan aktiva atau kebutuhan (Setiyani dkk., 2022). Standar rata-rata industri pada current ratio adalah 200%. Berikut ini rumus dari *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) menggambarkan suatu perusahaan dapat memenuhi atau membayar utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan nilai *inventory* (Kasmir, 2008). Standar rata-rata industri dari quick ratio adalah 150%. Rumus dari *Quick Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*) adalah rasio yang menentukan seberapa mampu suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan jumlah uang yang setara dengan jumlah uang yang dimilikinya (Setiyani, Novitasari, Widiani, dan Citradewi, 2022). Standar rata-rata industri adalah 50%. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

### Rasio Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampulabaan adalah hasil akhir bersih dari berbagai pilihan manajemen. Rasio profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan seberapa efektif manajemennya. Ini ditunjukkan oleh pendapatan investasi dan penjualan. Pada dasarnya, rasio ini menunjukkan seberapa efisien suatu organisasi (Kasmir, 2008).

a. *Gross Profit Margin* menunjukkan seberapa efektif suatu perusahaan mengendalikan harga pokok atau biaya produksi, menunjukkan seberapa efisien perusahaan memproduksi (Agnes Sawir, 2003). Dalam mengevaluasi Jika margin per unit produk rendah, perusahaan tersebut sensitif terhadap pesaingnya. Rumus dalam perhitungan *Gross Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin* adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan dari total pendapatan yang diperolehnya (Diana, Zainal, Zahro, dan Citradewi, 2023). Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dari setiap unit pendapatan yang diterima. Standar rata-rata industri adalah 20%. Rumus dari *Net Profit Margin* sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

c. Return On Asset rasio yang membantu dalam menilai potensi perusahaan untuk mendapatkan laba bersih berdasarkan aset yang dimiliki. Indikator return on assets menggambarkan seberapa baik suatu perusahaan memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan keuntungan (Kamir, 2016 dalam Diana dkk., 2023). Standar rata-rata industri adalah 30%. Berikut rumusnya:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Return On Equity* merupakan rasio keuangan yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari investasi yang ditanamkan oleh para pemegang saham (Nurhaliza dan Narmain, 2022). *Return On Equity* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola investasi para pemilik dan menjadi salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Standar rata-rata industri adalah 40%. Pengukuran dalam perhitungan *Return On Asset* sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, data-data finansial ini dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan perusahaan. Adapun sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs resmi ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk periode 2021-2023.

## HASIL & PEMBAHASAN

Untuk menganalisis rasio likuiditas dan profitabilitas, tabel berikut berisi laporan neraca PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2021-2023.

**Tabel 1. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode Tahun 2021-2023**

Nama Akun	Tahun		
	2021	2022	2023
Kas dan Setara Kas	904.325.920.495	1.073.175.070.556	1.116.570.091.988
Persediaan	1.005.419.097.716	1.273.691.356.964	1.267.810.064.381
Aktiva Lancar	2.613.436.417.820	3.194.327.374.948	3.325.304.800.609
Aktiva Tetap	3.194.026.759.059	3.176.839.184.209	3.112.647.063.859
Total Aktiva	6.766.602.280.143	7.327.371.934.290	7.427.707.902.688
Hutang Lancar	1.771.339.531.925	1.835.096.804.319	1.872.541.607.518
Total Hutang	3.735.944.249.731	3.975.927.432.106	3.518.496.516.469
Modal	3.030.658.030.412	3.351.444.502.184	3.909.211.386.219
Penjualan	8.799.579.901.024	10.510.942.813.705	10.543.572.559.649
Laba Kotor	2.419.754.875.278	2.657.064.199.444	2.873.517.080.886
Laba bersih	492.637.672.186	521.714.035.585	601.467.293.291

Sumber : Laporan keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk 2021-2023

### Rasio Likuiditas

Di bawah ini terdapat tabel dengan hasil perhitungan CR, QR, CR untuk perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2021-2023.

**Tabel 2. Current Ratio**

Tahun	Current Ratio	Standar Industri (200%)
2021	147,54%	<200%
2022	174,07%	<200%
2023	177,58%	<200%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 2 diketahui *current Ratio* tahun 2021 tercatat sebesar 147,54% kemudian pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 174,07% begitupun pada tahun 2023 kembali meningkat sebesar 177,58%. Secara keseluruhan, ada peningkatan dalam rasio lancar dari tahun ke tahun, yang menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, meskipun masih di bawah standar industri yang diharapkan.

**Tabel 3. Quick Ratio**

Tahun	Quick Ratio	Standar Industri (150%)
2021	90,78%	<150%
2022	104,66%	<150%
2023	109,88%	<150%

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 3 diketahui *Quick Ratio* tahun 2021 berada di angka 90,78%, Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada tahun tersebut tanpa menjual persediaan. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 104,66% menandakan adanya peningkatan likuiditas, perusahaan mulai menunjukkan perbaikan dalam kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang lebih mudah dikonversi menjadi kas. Pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan menjadi 109,88%, tren peningkatan *Quick ratio* selama tiga tahun terakhir menunjukkan perbaikan yang signifikan meskipun masih di bawah standar industri.

**Tabel 4. Cash Ratio**

Tahun	Cash Ratio	Standar Industri (50%)
2021	51,05%	>50%
2022	58,48%	>50%
2023	59,63%	>50%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 4 diketahui *Cash Ratio* perusahaan mengalami peningkatan selama periode 2021-2023. Pada tahun 2021 rasio kas tercatat sebesar 51,05%, meningkat menjadi 58,48% pada tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 59,63% di tahun 2023. Rasio kas perusahaan selama tiga tahun tersebut lebih tinggi dari standar industri sebesar 50%. Ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik dan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan setara kas yang dimilikinya.

### **Rasio Profitabilitas**

Di bawah ini terdapat tabel yang menampilkan hasil perhitungan NPM, ROA, GPM, dan ROE untuk PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk tahun 2021-2023.

**Tabel 5. Net Profit Margin**

Tahun	Net Profit Margin	Standar Industri (20%)
2021	5,60%	<20%

2022	4,96%	<20%
2023	5,70%	<20%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 5 diketahui *Net Profit Margin* pada perusahaan mengalami fluktuasi dalam mempertahankan profitabilitasnya selama periode tahun 2021-2023. Pada tahun 2021, NPM perusahaan tercatat sebesar 5,60%, namun NPM kemudian mengalami penurunan menjadi 4,96% di tahun 2022 dan untuk tahun 2023 menunjukkan adanya peningkatan kembali menjadi 5,70%. Kondisi net profit margin menunjukkan bahwa perusahaan harus meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pengelolaan untuk meningkatkan laba bersih dan memenuhi standar industri.

**Tabel 6. Return On Asset**

Tahun	ROA	Standar Industri (30%)
2021	7,28%	<30%
2022	7,12%	<30%
2023	8,10%	<30%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 6 diketahui bahwa *Return On Asset* tahun 2021 sebesar 7,28%, kemudian turun menjadi 7,12% pada tahun 2022 dan kembali meningkat menjadi 8,10% di tahun 2023. Rata-rata industri untuk *Return On Asset* adalah 30% karena margin laba perusahaan masih di bawah rata-rata industri, rasio ini rendah karena kurangnya perputaran aktiva. Meskipun terdapat sedikit peningkatan pada tahun 2023, secara keseluruhan kinerja perusahaan dalam hal efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba masih tertinggal dibandingkan dengan rata-rata industri. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pengelolaan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba dan mencapai standar industri.

**Tabel 7. Gross Profit Margin**

Tahun	Gross Profit Margin	Standar Industri (30%)
2021	27,50%	<30%
2022	25,28%	<30%
2023	27,25%	<30%

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 7 diketahui *Gross Profit Margin* selama periode tahun 2021 tercatat 27,50% kemudian mengalami penurunan sebesar 25,28% di tahun 2022, dan kemudian mengalami peningkatan kembali menjadi 27,25% pada tahun 2023. Rata-rata industri untuk *Gross Profit Margin* adalah 30% berarti margin laba perusahaan kurang baik karena masih di bawah rata-rata industri.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Gross Profit Margin* selama tahun analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang relatif rendah dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan, dan kondisi ini tidak meningkatkan efisiensi operasional dan strategi

pengelolaan untuk meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan laba kotor dan mencapai standar industri.

**Tabel 8. Return On Equity**

Tahun	Return On Equity	Standar Industri (40%)
2021	16,26%	<40%
2022	15,57%	<40%
2023	15,39%	<40%

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa *Return On Equity* selama periode analisis yaitu 3 tahun dari 2021 hingga 2023 mengalami penurunan. Pada tahun 2021, tingkat pengembalian investasi mencapai 16,26%, lalu menurun menjadi 15,57% pada tahun 2022, dan terus turun menjadi 15,39% pada tahun 2023. Hal ini menandakan penurunan hasil pengembalian investasi sebesar 0,87%, yang mengindikasikan kemampuan manajemen yang terbatas dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Rata-rata industri untuk *Return On Equity* mencapai 40%, menunjukkan bahwa kondisi perusahaan tidak terlalu baik karena dalam 3 tahun terakhir masih berada dibawah rata-rata industri.

Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* selama tahun analisis menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang relatif rendah dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional dan strategi pengelolaan untuk meningkatkan dan menghasilkan laba bersih untuk mencapai standar industri.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya TBK selama tahun 2021 hingga 2023, didapatkan bahwa kinerja keuangan yang kurang baik secara keseluruhan. Pada rasio likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kendala dalam menghadapi kewajiban jangka pendek, yang bisa terjadi potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban finansialnya dengan cepat. Pada rasio profitabilitas perusahaan perlu mengoptimalkan efisiensi operasional untuk meningkatkan semua rasio kinerja keuangan. Sehingga, pengembangan strategi pengelolaan yang lebih efektif dalam hal penggunaan aset dan pengendalian biaya serta fokus pada inovasi produk dan layanan untuk meningkatkan penjualan dan margin laba. Untuk meningkatkan likuiditas, mengurangi ketergantungan pada pinjaman, meningkatkan efisiensi penggunaan aset, dan meningkatkan profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan dapat mencapai kinerja keuangan yang lebih baik dan berkelanjutan di masa mendatang.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan dalam penelitian pada PT. Garuda Food Putra Jaya Tbk tahun 2021-2023 ada beberapa saran yang harus diperhatikan di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya di haruskan memperluas variabel perusahaan dan rasio keuangan untuk analisis yang lebih komprehensif.

2. Bagi manajemen perusahaan, peningkatan hutang jangka pendek yang tidak seimbang dengan pendapatan dapat mengancam keberlangsungan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu segera mengambil langkah-langkah untuk mengurangi beban utang.
3. Bagi pemegang saham dapat menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas sebagai indikator awal, namun sebaiknya juga melakukan analisis mendalam terhadap rasio keuangan lainnya untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai kinerja perusahaan dan likuiditasnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Afriyeni, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 4–5.
- Baiti, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pt. Garuda Food Tbk Periode 2017-2019. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 1(2), 11–15. <https://doi.org/10.47747/jbme.v1i2.15>
- Damayanti, T., & Saharany, R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas. *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, 1(04), 182–196. <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.225>
- Indonesia, G., & Tbk, P. (2022). 2966-Article Text-6785-1-10-20221017. 8, 70–89.
- Mustika, G., & Nur Apriliani, I. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia Pada Masa Pandemi (2020). *Eco-Iqtishodi : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 95–104. <https://doi.org/10.32670/ecoiqtishodi.v3i2.1052>
- Nadanu, L. P., Isnaniati, S., & Selviasari, R. (2022). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Pdam Tirta Dhaha Kota Kediri. *Jurnal Ekuivalensi*, 8(2), 272–285. <https://doi.org/10.51158/ekuivalensi.v8i2.840>
- Novita, H., Gaol, R. L., Matanari, R., Siahaan, M., & Sarumaha, D. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Makanan yang Terdapat di Bei Periode 2017-2020. *Owner*, 6(2), 1655–1663. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.806>
- Nurhaliza, S., & Harmain, H. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>
- Nurrani, S. (2022). *Analisis Laporan Sumber Modal dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Tahun 2021-2022*. 6681(7), 295–304.
- Pokhrel, S. (2024). No TitleEΛENH. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 669–679. <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>
- Ponorogo, I., & Ponorogo, I. (2024). *Perusahaan PT*. 12(1), 88–101.
- Pramanaswari, A. A. S. I. (2023). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Dan Pt Garudafood Putra Putri Jaya Tbk Periode 2017 - 2022. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(2), 854–863. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i2.882>
- Setiyani, N., Novitasari, E., Widiani, E., & Citradewi, A. (2022). Analisis Kinerja Keuangan

Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt. Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSyA)*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v2i2.6616>

Siahaan, S. D. N., Utami, A. P., Hafiz, F. A., Harahap, F. H., & Nur'aini, I. (2023). Analysis of Financial Ratios to Evaluate the Financial Performance of PT GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk in 2020-2022. *Asian Journal of Applied Business and Management*, 2(2), 239–250. <https://doi.org/10.55927/ajabm.v2i2.4047>.